

KEPERCAYAAN DIRI DAN KECAKAPAN PUBLIC SPEAKING REMAJA KEGIATAN MUHADHOROH

Latifah ¹

Dwi Sindi Virdanis ²

Universitas Islam Cirebon

*Korespondensi: latifah@uicirebon.ac.id *, viirdhaa@gmail.com

Issue Process

Received: 10 Maret
2025

Revised: 20 April 2025

Accepted: 20 Juni 2025

DOI:

10.58773/alnaqdu.v%vi
i.350

Abstract

Muhadhoroh is an extracurricular program, the activity aims to train students to dare to speak in public with appropriate speaking techniques and full of confidence. This research aims to determine the confidence and proficiency of students in public speaking. The method used is a descriptive qualitative approach. Data were obtained through observation, interviews and documentation studies. The results of this study show that muhadhoroh has many benefits for students such as providing confidence, speech skills, and forming communicative student character/personality. The implementation of muhadhoroh activities pays attention to the strategies used such as determining schedules and officers, the arrangement of events, making and correcting muhadhoroh manuscripts with the languages used are Arabic and English. The conclusion of this study is that muhadhoroh has a very important role for students, namely fostering confidence, practicing public speaking skills, honing Arabic and English skills and fostering students' mentality to prepare/produce skilled cadres.

Keyword:

*Muhadhoroh,
Kepercayaan Diri,
Public Speaking*

Abstrak

Muhadhoroh adalah suatu program ekstrakurikuler, kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih siswa agar berani berbicara di khalayak umum dengan teknik bicara yang tepat dan penuh percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri dan kecakapan siswa dalam berbicara di depan umum. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa muhadhoroh memiliki banyak faedah bagi siswa seperti memberikan kepercayaan diri, skill berpidato, serta membentuk karakter/kepribadian siswa yang komunikatif. Pelaksanaan kegiatan muhadhoroh memperhatikan strategi yang digunakan seperti penentuan jadwal dan petugas, susunan acara, pembuatan dan pengoreksian naskah muhadhoroh dengan bahasa yang digunakan adalah Arab dan Inggris. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa muhadhoroh memiliki peran yang sangat penting bagi siswa, yaitu menumbuhkan rasa percaya diri, melatih kecakapan public speaking, mengasah kemampuan berbahasa Arab dan Inggris serta membina mental siswa guna mempersiapkan/mencetak kader yang terampil.

1. PENDAHULUAN

Kepercayaan diri merupakan hal mendasar yang harus dimiliki dalam setiap individu. Karena kepercayaan diri merupakan gambaran terhadap ketangguhan seseorang dalam berperilaku dan membuat keputusan (Nisa & Jannah, 2021). Bagi sebagian individu, menyampaikan suatu topik/materi kepada orang ramai merupakan suatu tantangan tersendiri, bahkan hambatan seperti tidak dimilikinya rasa percaya diri. Jika di telaah lebih dalam kepercayaan diri seseorang sangat berpengaruh terhadap tindakan dan tingkah laku dalam

kehidupan sehari-hari. Karena kepercayaan diri seseorang dapat mengontrol seluruh aspek dalam diri nya (Sitorus, 2021).

Aspek kehidupan yang dapat dikontrol oleh seseorang yang memiliki rasa percaya diri salah satunya adalah kemampuan seseorang dalam berkomunikasi sosial dengan orang lain (Annissa & Putra, 2021). Kemampuan komunikasi berkaitan dengan keterampilan mengungkapkan pendapat, ide, perasaan dengan cara yang baik dan benar yang dapat disebut sebagai keterampilan public speaking. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Novieyana, Diaz, & Larasati, 2021) bahwa kepercayaan diri merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kemampuan public speaking seseorang. Penelitian lain menunjukkan bahwa rendahnya kepercayaan diri seseorang berpengaruh terhadap kecemasan seseorang dalam keterampilan berbicara (Putri, Purwani, & Winarni, 2022). Kemampuan public speaking merupakan kemampuan yang sudah menjadi tuntutan bagi kualitas diri seseorang (Meifilina, Khudlori, & Andari, 2021). Melihat pentingnya kemampuan public speaking yang dimiliki oleh setiap individu maka perlu suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga mampu menunjang kemampuan percaya diri bagi setiap siswa.

Kegiatan muhadhoroh dapat diprediksi membantu meningkatkan skill kemampuan berbicara di depan umum (Atsaniyah, 2021). Dalam pelaksanaan kegiatan muhadhoroh tentu terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung. Namun, tidak dapat dipungkiri terdapat faktor yang menghambat pula pelaksanaan muhadhoroh. Faktor pendukung diantaranya motivasi siswa yang cukup tinggi untuk dapat berbicara bahasa Arab dan Inggris dengan lancar serta keinginan untuk bisa berbicara dan tampil didepan umum dengan baik dan terarah. Adapun faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan muhadhoroh pelaksanaan muhadhoroh tidak terjadwal sehingga berdampak pada ketertiban pelaksanaan muhadhoroh. Dampak yang dialami seperti terlambat dalam memulai acara muhadhoroh, siswa tidak mendengarkan penerangan, dan ketidakpahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan di Indonesia terletak di kabupaten Cirebon, Madrasah Tsanawiyah Annajah Kalimukti merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan muhadhoroh. Tujuan lain di selenggarakan kegiatan muhadhoroh dapat memberi arah atau pedoman bagi gerak kegiatan dakwah. Melalui kegiatan muhadhoroh diharapkan siswa dapat berbicara dan menyampaikan materi kepada khalayak umum dengan pembawaan dan bahasa yang baik serta terencana. Penggunaan metode ceramah atau biasa disebut komunikasi satu arah siswa dilatih untuk percaya diri dalam menyampaikan pidato didepan umum. Pola kegiatan tersebut dapat membentuk kebiasaan siswa sehingga siswa mampu mengasah kemahiran berbahasa Arab dan Inggris serta melatih mental siswa (Atsaniyah, 2021).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan cara meningkatkan kepercayaan diri remaja terhadap kemampuan public speaking melalui kegiatan muhadhoroh. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmiah kepada praktisi Pendidikan dan khususnya para guru di sekolah apabila kondisi kepercayaan diri siswa rendah maka dapat dijadikan solusi sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa dan melatih kemampuan public speaking dengan kepercayaan diri yang tinggi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu untuk menentukan titik fokus pembahasan dan acuan, ditemukan hasil penelitian yang sama, maka penelitian ini merujuk kepada hasil penelitian sebagai berikut :

Skripsi, Dian Ramadhayanti (2020) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul : “Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muadharah Untuk Meningkatkan Kecakapan Public Speaking Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Kabupaten Tebo”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas kecakapan public speaking siswa di sekolah tersebut, melihat kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan muadhoroh, salah satunya yaitu dibuktikan dengan kurangnya rasa semangat dan kedisiplinan siswa serta kekhawatiran siswa yang tidak ingin menjadi petugas karena faktor tertentu.

Jurnal, Sandhika Anggun Awaliyani dan Anis Kholifatul Ummah (2021) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dengan judul : “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muadhoroh”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi literatur, dimana diperoleh hasil bahwa kegiatan muadhoroh memiliki manfaat dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dalam penelitian tersebut, kegiatan muadhoroh dinilai dapat memberi impact yang cukup besar bagi pengembangan keterampilan berpidato didepan umum sehingga dapat membentuk kepribadian siswa yang percaya diri, berwawasan luas, disiplin dan bertanggung jawab.

Skripsi, Dimas Afrizal dan Aslich Maulana (2018) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik dengan judul : “Implementasi Kegiatan Muadhoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa Smk Muhammadiyah 2 Gresik”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengoptimalisasi skill siswa di sekolah tersebut khususnya dalam menumbuhkan percaya diri dengan meningkatkan kualitas berpidato melalui kegiatan muadhoroh. Hasil penelitian tersebut adalah masih ditemukan beberapa permasalahan internal yang membuat pelaksanaan muadhoroh di SMK Muhammadiyah 2 Gresik kurang maksimal, seperti kurangnya rasa tanggung jawab dari siswa yang ditunjuk sebagai petugas serta adanya siswa yang ramai saat kegiatan muadhoroh berlangsung. Namun menurut peneliti, kegiatan muadhoroh di sekolah tersebut dirasa sudah cukup baik melihat latar belakang sekolahnya yang merupakan sekolah kejuruan dan bukan pondok pesantren.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian ini, sama-sama meneliti tentang kegiatan muadhoroh dan manfaatnya bagi peningkatan kepribadian siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian yang dilakukan.

3. METODE

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sesuatu yang menjadi objek dari penelitian. Hasil yang diperoleh berupa fenomena aktual mengenai kejadian yang diamati serta sesuai dengan apa yang dialami oleh informan. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan orang-orang yang terlibat langsung pada kegiatan tersebut seperti guru, pembimbing muadhoroh, serta siswa. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga tahap yakni tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, serta tahap penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2020).

4. HASIL PEMBAHASAN

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Annajah Kalimukti adalah sekolah menengah pertama swasta yang berada dibawah naungan pondok pesantren Madinatunnjah Kalimukti kecamatan Pabedilan kabupaten Cirebon. Sekolah ini didirikan pada tahun 1998, tepatnya

9 tahun setelah pondok pesantren Madinatunnajah Kalimukti berdiri, ditanah seluas kurang lebih sekitar 2 hektar. Tak heran jika sekolah tersebut sangat memegang teguh nilai-nilai keislaman, karena mayoritas siswanya adalah santri yang bermukim di pesantren Madinatunnajah.

Oleh karena itu, program yang diterapkan oleh MTs Annajah Kalimukti hampir seluruhnya adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa religius dan menciptakan kader-kader islam yang berkualitas, baik dari aspek kepribadian/karakter maupun pengetahuan dalam bermasyarakat, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan yaitu “Membentuk Kader ‘Ulama Zu’ama dan Aghniya”. Mengacu pada visi misi tersebut, salah satu program yang diterapkan oleh MTs Annajah Kalimukti adalah muhadhoroh. Muhadharah berasal dari bahasa Arab, yaitu al-muhadharatu yang berarti ceramah, kuliah. Sebagaimana dipahami bahwa definisi muhadharah diidentikkan dengan kegiatan atau latihan pidato yang ditekankan pada skill siswa. Muhadharah untuk mendidik para siswa agar terampil dan mampu berbicara didepan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran islam dihadapan umum dengan penuh percaya diri (Dian, 2020: 13).

Dalam kegiatan tersebut siswa dilatih untuk berbicara dan menyampaikan materi keagamaan didepan siswa lainnya layaknya seorang da’i, kegiatan muhadhoroh ini dilaksanakan satu minggu sekali, setiap hari kamis siang tepatnya pada pukul 10.00 sampai dengan 11.30 WIB. Sebelumnya siswa diwajibkan membuat teks muhadhoroh dengan menggunakan bahasa Arab atau Inggris, kemudian disetorkan kepada pembimbing muhadhoroh untuk dikoreksi terlebih dahulu maksimal 2 hari sebelum tampil, hal ini dilakukan agar tata bahasa pada materi yang akan disampaikan dapat sesuai dengan kaidah kebahasaan Arab dan Inggris. Setiap siswa mendapatkan giliran untuk tampil muhadhoroh sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Berkaitan dengan hal itu, jadwal praktik, piket dan menjadi petugas muhadhoroh ditetapkan oleh pembimbing muhadhoroh, siswa yang

piket bertugas untuk mendekor, merapikan dan mengontrol petugas muhadhoroh. Sehingga selain pembinaan public speaking, siswa juga dilatih untuk manage/mengelola acara. Adapun susunan acara kegiatan tersebut adalah 1) Pembukaan, 2) Pembacaan ayat suci Alqur’an, 3) Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, 4) Penyampaian materi oleh peserta muhadhoroh, 5) Penampilan- penampilan 6) Evaluasi oleh pembimbing muhadhoroh dan 7) Penutup.

Pembahasan

Kegiatan muhadhoroh memiliki pengaruh yang sangat baik bagi siswa, tak hanya memberi kemahiran dalam berbicara didepan umum, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter percaya diri, karena dalam kegiatan tersebut siswa dilatih untuk dapat menyampaikan pidato dari materi yang telah mereka buat sendiri sebelumnya dengan menggunakan metode ceramah, sehingga secara berangsur-angsur siswa menjadi terbiasa, dari pembiasaan tersebutlah terbentuk keberanian untuk berbicara dan tampil dikhlayak umum dengan penuh percaya diri. Karena pengertian percaya diri adalah dimana seseorang mampu menyalurkan segala kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu secara maksimal dengan keseimbangan antara tingkah laku, emosi dan spiritual (Sandhika, Anis, 2018: 250). Disamping itu, muhadhoroh juga melatih siswa untuk bisa berpikir kritis dan mencari tahu informasi dan ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai bahan dasar utama penyampaian materi, tak terkecuali menambah wawasan tentang kaidah-kaidah kebahasaan dan kosakata baik Arab maupun Inggris.

Sementara itu, kemampuan siswa dalam public speaking tak lepas dari adanya program muhadhoroh ini, melalui program tersebut dapat dilihat bahwa kecakapan siswa dalam berbicara dan berargumentasi menunjukkan hasil yang cukup signifikan seiring dengan berjalannya waktu, salah satunya dibuktikan dengan keaktifan siswa ketika belajar dan berdiskusi di dalam kelas. Terdapat lima kunci apabila seseorang menginginkan keberhasilan dalam public speaking: diantaranya ketenangan dan kepercayaan diri, kepekaan atas audience, kesempatan pemilihan materi pembicaraan, kepekaan atas tujuan pembicara dan penyampaian yang matang (Brotosudarmo, 2017).

Dalam pengimplemetasian muhadhoroh tersebut tentu ada beberapa faktor yang menjadi pendukung juga penghambat pelaksanaan muhadhoroh, beberapa faktor pendukung diantaranya yaitu: motivasi siswa yang cukup tinggi untuk dapat berbicara bahasa Arab dan Inggris dengan lancar serta keinginan untuk bisa berbicara dan tampil didepan umum dengan baik dan terarah. Karena pada usia mereka, persepsi terhadap kemampuan berbicara didepan umum dengan lancar merupakan suatu potensi yang memiliki nilai plus dan belum tentu dimiliki oleh kebanyakan orang seusia mereka. Adapun faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan muhadhoroh adalah: masih ditemukan beberapa siswa yang kurang termotivasi untuk mengikuti muhadhoroh dikarenakan jenuh/bosan, sehingga hal tersebut berdampak pada ketertiban pelaksanaan muhadhoroh seperti keterlambatan, mengobrol/tidak mendengarkan pemateri, dan ketidakpahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Kegiatan muhadhoroh ini memang sangat bergantung pada motivasi dari masing-masing siswa serta bakat yang memang telah mereka miliki sebelumnya, sehingga tidak heran apabila terdapat beberapa siswa yang terkesan asal-asalan apabila ditunjuk sebagai petugas muhadhoroh (Dimas & Aslich, 2018). Muhadhoroh selain mengembangkan bakat dan ilmu juga sebagai ajang latihan mental rasa percaya diri ketika berorasi didepan khalayak umum serta juga memberikan siswa dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang agama. Adapun dampak sosial yang dirasakan siswa meliputi lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain, memberikan dorongan untuk menghadapi tantangan, membuat berani untuk memberikan kritik dan saran untuk orang lain dan berani mengungkapkan pendapat dalam forum apapun (Sandhika, Anis: 2018: 251).

5. KESIMPULAN

Kegiatan muhadhoroh memiliki pengaruh yang sangat baik bagi siswa, tak hanya memberi kemahiran dalam berbicara didepan umum, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter percaya diri, karena dalam kegiatan tersebut siswa dilatih untuk dapat menyampaikan pidato dari materi yang telah mereka buat sendiri sebelumnya dengan menggunakan metode ceramah, sehingga secara berangsur-angsur siswa menjadi terbiasa, dari pembiasaan tersebutlah terbentuk keberanian untuk berbicara dan tampil dikhalayak umum dengan penuh percaya diri.

Dalam pengimplementasian muhadhoroh tersebut tentu ada beberapa faktor yang menjadi pendukung juga penghambat pelaksanaan muhadhoroh, beberapa faktor pendukung diantaranya yaitu: motivasi siswa yang cukup tinggi untuk dapat berbicara bahasa Arab dan Inggris dengan lancar serta keinginan untuk bisa berbicara dan tampil didepan umum dengan baik dan terarah. Karena pada usia mereka, persepsi terhadap kemampuan berbicara didepan umum dengan lancar merupakan suatu potensi yang memiliki nilai plus dan belum tentu dimiliki oleh kebanyakan orang seusia mereka. Adapun faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan muhadhoroh adalah: masih ditemukan beberapa siswa yang kurang termotivasi untuk mengikuti muhadhoroh dikarenakan jenuh, sehingga hal tersebut berdampak pada

ketertiban pelaksanaan muhadhoroh seperti keterlambatan, mengobrol/tidak mendengarkan pemateri, dan ketidakpahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Dimas dan Aslich Maulana. 2018. "Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa Smk Muhammadiyah 2 Gresik". Skripsi, Fakultas Agama Islam: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Anggraeni, Putri Rifa. 2016. "Motivasi Santri dalam Mengikuti Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Modern Bina Insani Susukan, Kabupaten Semarang". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Awaliyani, Sandhika Anggun dan Anis Kholifatul Ummah. 2021. "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
- Muinah, Amatul. 2018. "Peran Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Pondok Pesantren Modern Bina Insani Putri Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2018". Skripsi: IAIN Salatiga.
- Munawir. 2021. "Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Santri (Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri di Kabilah Thalibul Jihad Bireuen)". Jurnal: Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh.
- Ramadhayanti, Dian. 2020. "Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kecakapan Public Speaking Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Kabupaten Tebo". Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sulistia, Ulan Mawaris. 2021. "Pembinaan Karakter Percaya Diri Santri Melalui Muhadharah Di Pondok Pesantren Miftahul Asror Desa Cimanuk Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran". Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ulfah, Nadia. 2020. "Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Pengembangan Critical Thinking Siswa Di Mts. Hidayatul Anam Jakarta Selatan". Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Widjaya, Hendra. 2016. Berani Tampil Beda dan Percaya Diri. Yogyakarta: Araska.